

**Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Terhadap Akuntabilitas
Penyusunan Keuangan Dana Desa
(Studi Kasus Kantor Desa Kramat, Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kec. Kilo
Kab. Dompu)**

Lesi Anjaliati^{1*}, Nur Diana², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : lesianjaliati@gmail.com

ABSTRACT

The village is the spearhead of development for the welfare of the community. Therefore, village development is an important role that must be carried out because it contains elements of equality and can be directly enjoyed by the village community so that it can improve the welfare of the community. The research method used is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured using a likert scale. The total population in this study is the entire apparatus of kramat village, Kambu village, Malaju village and Lasi kec. Kilo village, Dompu Regency. The sampling technique used in this study was to use a saturated sample with a total of 53 respondents. The data analysis technique used is a multiple linear regression test that is processed with the help of the SPSS 23.0 for windows program. The results of this study show that (1) The level of education has a positive effect on the accountability of village fund financial preparation. (2) Work experience has a positive effect on the accountability of Village Fund Financial Preparation. (3) The training has a positive effect on the accountability of the Village Fund Financial Preparation, and (4) that there is no effect of the Training on the accountability of the Village Fund Financial Preparation.

Keyword: *Accountability financial preparation, Level of education, Work experience, training*

PENDAHULUAN

Dana desa merupakan bagian terpenting dalam pembangunan desa. Desa merupakan ujung tombak pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan desa merupakan peranan penting yang harus dilakukan karena didalamnya terkandung unsur pemerataan dan langsung dapat dinikmati oleh masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Permendesa PDTT 13 tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2021 ditetapkan dengan mengacu pada dua pertimbangan. Mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat serta terhambatnya pembangunan desa akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) perlu melakukan adaptasi kebiasaan baru di desa, dan Menghadapi ancaman yang membahayakan sistem perekonomian negara dan/atau stabilitas sistem keuangan perlu melaksanakan kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019*(COVID-19) termasuk didalamnya dana desa.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2021 Undang-Undang Desa memandatkan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah pembangunan desa untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dilakukan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi desa di masa depan.

Terkait dengan hal tersebut maka setiap pengelolaan keuangan harus memiliki pemahaman yang baik mengenai laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dipublikasikan dapat disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga

tidak menyedapkan pembaca dan pengguna laporan. Tanpa pemahaman laporan keuangan yang baik mengakibatkan laporan keuangan yang dipublikasikan teedapta kesalahan material dalam penyajian angka, tidak sesuai dengan pelaoran dan tidak tepat waktu dalam penyampaiannya sehingga berdampak buru bagi penguna laporan itu sendiri (Mahmudi,2010:9).

Ketidakhahaman aparaturn pemerintah desa tentang pedoman pengelolaan keuangan desa menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan desa. Hal lain yang tidak kalah penting adalah pelatihan, mengingat bahwa melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian system kerja di masa mendatang. Kualitas sumber daya manusia juga ditentukan oleh masa kerja, karena dengan masa kerja yang lebih lama, baik aksekutif maupun legislatif tentunya telah berpengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah pemerintah khususnya dalam penyusunan anggaran dan laporan keuangan.

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh entitas baik entitas bisnis maupun pememrintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada shareholders. Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang bertugas untuk melayani masyarakat. Di sector privat, akuntabilitas akan muncul secara otomatis apabila entitas telah atau dalam proses melakukan penerbitan efek di pasar modal dan entitasn menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat (Narsa dan Isnalita 2017).

Akuntabilitas menjadi sebuah control penuh aparaturn Desa atas segalanya sesuatu yang telah dilakukan dalam sebuah pemerintah, sehingga peran pemerintah selaku agen menjadi sebuah faktor penting dalam mempertanggungjawabkan kinerja dari pemerintah kepada prinsipal atau rakyat. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Desa dan sejauh mana peran Aparatur Desa untuk mengelola keuangan dana Desa. Hal inilah yang menyebabkan peneliti ingin melakukan peneliti lebih jauh mengenai “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman kerja, Pelatihan terhadap Akuntabilitas Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Kramat Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah Pengaruh tingkat pendidikan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kramat Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kec. Kilo Kab.Dompu?
2. Bagaimana Pengaruh pengalaman kerja terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kramat Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kec. Kilo Kab.Dompu?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kramat Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kec. Kilo Kab.Dompu?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kramat, Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kec. Kilo Kab.Dompu?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif karena menekankan pada pengujian pengujian melalui pengukuran variabel-variabel peneltian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Membuktikan secara empiris tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan. Berdasarkan karasteristik masalah penelitian ini diklasifikasikan

kedalam penelitian deskriptif yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi.

Berdasarkan tipe hubungan variabel, penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Menurut Yeni, dkk (2018) Penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan /korelasi antara dua atau lebih variabel. Hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besar dan arah hubungan. Besarnya koefisien korelasi minimal -1 dan maksimal +1. Arah hubungan mungkin positif, yaitu apabila variabel X naik maka Variabel Y turun, dan sebaliknya. penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan keuangan dana desa.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Kramat kecamatan Kilo Kab.Dompu.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok manusia, kejadian (peristiwa), atau benda (sesuatu) yang diminati dimana peneliti akan meneliti. Jadi, populasi adalah sekelompok sesuatu yang menjadi minat peneliti dimana dari kelompok itulah bisa dilakukan penganggapan umum (generalisasi) atas hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Tidak peduli jenis sampling mana yang akan digunakan, langkah pertama sebelum menentukan sampel penelitian adalah menetapkan populasinya (Tatang et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh aparatur desa kramat, desa Kambu, desa Malaju dan desa Lasi Kec. Kilo Kabupaten Dompu.

Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dari sampel tersebut, akan mempermudah dalam melakukan analisis dan mendapatkan kesimpulan. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 61-63), yang mengatakan bahwa “sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga metode survei ini berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuisisioner. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data subyek, yaitu data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan *Digabriele*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kelompok sampel penelitian dan alat analisis penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer.

Data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu. Pengumpulan data primer pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan keuangan dana desa yang diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji validitas

Berdasarkan hasil rangkuman Uji Validitas pada setiap variabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat Pendidikan (X1)
 Pada hasil pengujian variabel Tingkat Pendidikan nilai R_{hitung} pada setiap item pertanyaan yaitu 0,486 dan nilai tertinggi 0,765 dibanding dengan R_{tabel} yaitu 0.212 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat pada variabel tingkat pendidikan valid.
- Pengalaman
 Pada hasil pengujian variabel Tingkat Pendidikan nilai R_{hitung} pada setiap item pertanyaan yaitu 0,291 dan nilai tertinggi 0,475 dibanding dengan R_{tabel} yaitu 0.212 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat pada variabel tingkat pendidikan valid.
- Pelatihan
 Pada hasil pengujian variabel Tingkat Pendidikan nilai R_{hitung} pada setiap item pertanyaan yaitu 0,503 dan nilai tertinggi 0,715 dibanding dengan R_{tabel} yaitu 0.212 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat pada variabel tingkat pendidikan valid.
- Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa Pada hasil pengujian variabel Tingkat Pendidikan nilai R_{hitung} pada setiap item pertanyaan yaitu 0,615 dan nilai tertinggi 0,839 dibanding dengan R_{tabel} yaitu 0.212 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat pada variabel tingkat pendidikan valid.

Uji Realibilitas

Berdasarkan tabel 4.4 uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan variabel Penyalahgunaan Tingkat Pendidikan memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,786 lebih besar dari 0,60; variabel Pengalaman memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,774 lebih besar dari 0,60; variabel Pelatihan memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,775 lebih besar dari 0,60, dan variabel akuntabilitas penyusunan keuangan dana desa memiliki nilai *cronbach Alpha* 0,764 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian tersebut adalah semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel 4.5 maka bisa diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari variabel Penyalahgunaan Tingkat Pendidikan adalah $0,239 > 0,05$; variabel Pengalaman sebesar $0,524 > 0,05$; variabel Pelatihan sebesar $0,271 > 0,05$; dan variabel Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana desa sebesar $0,396 > 0,05$. Oleh karena itu maka data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.742	2.516		1.487	.141		
TP	.767	.108	.615	7.104	.000	.925	1.081
Pengalaman	.245	.162	.131	1.516	.133	.925	1.081
Pelatihan	.514	105	.171	1.715	.090	.833	1.201

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa

Berdasarkan Tabel 4.6 Uji uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwa variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai VIF 1,081 < 10 dan nilai *tolerance* 0,925 > 0,1; variabel Pengalaman memiliki nilai VIF 1,081 < 10 dan nilai *tolerance* 0,925 > 0,1; variabel Pelatihan memiliki nilai VIF 1.201 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai 0,527 > 0,05, variabel Pengalaman memiliki nilai 0,363 > 0,05 dan variabel Pelatihan memiliki nilai 0,199 > 0,05. Menyimpulkan dari hasil tersebut maka masing-masing variabel memiliki nilai Signifikan > dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.742	2.516		1.487	.141
TP	.767	.108	.615	7.104	.000
Pengalaman	.245	.162	.131	1.516	.133
Pelatihan	.218	.124	.543	5.296	.039

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji Regresi Linear Berganda tersebut diperoleh nilai Konstanta 3,742 dengan nilai Keofisien variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan (X1) = 0,767, varaiabel Pengalaman (X2) = 0,245 dan variabel Pelatihan (X3) = 0,218. Sehingga dapat dituliskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,742 + 0,767X_1 + 0,245X_2 + 0,218X_3 + e$$

Sign 000 sign 0,133 sign 0,039

Keterangan:

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan

X1 : Variabel Tingkat Pendidikan

b2 : Keofisien Regresi variabel Pengalaman

X2 : Pengalaman

b3 : Keofisien Variabel Pelatihan

X3 : Variabel Pelatihan

e : Standar error

Uji Hipotesis

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1119.368	2	559.684	31.717	.000 ^b
Residual	1429.335	81	17.646		
Total	2548.702	83			

a. Dependent Variable: APKDD

b. Predictors: (Constant), TP, PENGA, PELA

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung yaitu Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 menunjukkan hasil diketahui nilai F 31,717 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Lebih kecil dari 0,05, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi bisa

disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan pelatihan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.520	.639	4.201

Berdasarkan Berdasarkan hasil tabel 4.10 tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,639 atau 63,9% yang artinya variabel Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan dipengaruhi sebesar 63,9% oleh variabel Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa. Sedangkan 36,1 % dipengaruhi oleh variabel yang belum di teliti.

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar (α) 5%. Nilai Sig. bisa dilihat dari *Coefficients* hasil uji regresi berganda pada tabel 4.11. Dengan kriteria uji hipotesis secara parsial: (1) jika Sig. $\leq 0,05$ maka H_{1a} atau H_{1b} diterima dan H_0 ditolak, (2) jika Sig. $> 0,05$ maka H_{1a} atau H_{1b} ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.8, maka hipotesis secara parsial pengujian H_{1a} dan H_{1b} , yaitu sebagai berikut:

- Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa Diperoleh dari tabel 4.8 nilai t sebesar 7,104 dan signifikan t $0,000 < 0,05$. Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu secara parsial Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Penyusunan keuangan dana Desa.
- Pengaruh Pengalaman terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa Diperoleh hasil dari tabel 4.8 nilai t sebesar 1,516 dan signifikan t $0,133 > 0,05$, maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu secara parsial pengalaman tidak berpengaruh terhadap Akuntabilita Penyusunan Keuangan Dana Desa.
- Pengaruh Pelatihan terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa Diperoleh hasil tabel 4.8 nilai t sebesar 5.296 dan signifikan t $0,039 > 0,05$ maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu secara parsial pelatihan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, pengalama, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan keuangan dana desa. Berdasarkan tujuan maka dapat disimpulkan:

- Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji simultan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan dari Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.
- Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji parsial dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari Tingkat Pendidikan terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.
- Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji parsial dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari Pengalaman terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.
- Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji parsial dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari Pelatihan terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.

Keterbatas Penelitian

- Metode penelitian data yang digunakan melalui metode pengumpulan kuesioner. Kelemahan dari metode ini yaitu responden mengalami kekeliruan dalam pengisian serta memahami pernyataan dalam kuesioner.

- 2) Tidak melakukan penelitian secara langsung dikarenakan objek yang digunakan dalam penelitian ini pada Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan keadaan peneliti yang sedang menetap di kota Malang Jawa Timur
- 3) Penelitian hanya menggunakan sampel dari pegawai yang bekerja di Kantor Desa Keramat sehingga tingkat generalisasi rendah
- 4) Pada uji Determinasi didapatkan nilai R square yang tergolong masih tinggi yaitu sebesar 36,1% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak ada dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian ini mengandung keterbatasan hasil penelitian, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memilih sampel perusahaan yang lain dengan cakupan sampelnya lebih general seperti Kantor Camat.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, disaarkan agar tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti sekarang, namun bisa ditambahkan dengan variabel yang lain
- 3) Disaran bagi peneliti selanjutnya, agar memilih objek penelitian yang mudah dijangkau agar tidak ada hambatan dalam melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Dkk. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume 1(1).
- Hafizh, M. (2017). Pengaruh Pengalam Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat di Kota Padang, Kota padang Panjang, dan Kota Bukittinggi).
- Hafizh, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Artikel Ilmiah*, 1–29.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2613/2109>
- Hasniati. (2016). Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, Volume 2 No 1.
- Irnanta, H. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No. 1.
- Mattoasi., Sapeni, A., & Musue, P, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparat Desa Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una). *Journal Syariah and Accounting Public*. Vol. 3 No. 2.
- Murina, S., & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 2, No. 3, 111-120.
- Nugroho, I, P., Betan, U, A, N. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol. 5(1), 133-139.
- Pramukti, A. (2019). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Pada Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. Volume 18 Nomor 3.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, A, M., Dewi, M, D, E, P., & Sukriani, L. (2018) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 9 No. 3.

Wungow, J. F., Lambey. L., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill L,"* 7(2), 174-188
<https://doi.org/10.36800/jjs.v7i2.13560>